

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN KEBIASAAN
BELAJAR EFEKTIF PADA SISWA MADRASAH ALIYAH
SWASTA (MAS) PROYEK UNIVA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area



RIRI SURYATI
12.860.0011

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2019**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA
DENGAN KEBIASAAN BELAJAR EFEKTIF SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) PROYEK UNIVA
MEDAN

NAMA MAHASISWA : RIRI SURYATI

NO. STAMBUK : 12.860.0011

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Andy Chandra, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing II

(Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian

(Hasanuddin, M.Ag, PhD)

Dekan



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang

27 Desember 2018

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

7 Desember 2018



MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Hasanuddin, M.Ag, PhD
2. Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
3. Andy Chandra S.Psi, M.Psi
4. Hairul Anwar Dalimunthe S.Psi, M.Si

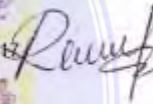
TANDA TANGAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis didalam skripsi ini adalah benar adanya buatan saya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi (plagiat) maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Medan, Desember 2018

Penulis,



Riri Suryati
12,860,0011



HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN KEBIASAAN BELAJAR EFEKTIF SISWA DI MADRASAH ALYAH SWASTA PROYEK UNIVA MEDAN

Riri Suryati
12.860.0011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa di Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis product moment dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* maka diperoleh hasil sebagai berikut : terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien $r_{xy} = 0,574$; $p = 0,000$, berarti $p < 0,050$. Artinya bahwa semakin tinggi perhatian orangtua semakin baik kebiasaan belajar efektif pada siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hubungan perhatian orangtua memberikan sumbangan sebesar 32,9% hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua dipengaruhi oleh kebiasaan belajar efektif siswa sebesar 61,7%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perhatian orangtua dinyatakan tinggi karena nilai rata-rata hipotetiknya 75 lebih rendah daripada nilai empiriknya 87,33 (Mean Empirik = 87,33 > mean hipotetik = 75) dan selisihnya SD = 7,065. Kemudian subjek penelitian dalam hal kebiasaan belajar efektif dinyatakan tinggi karena nilai rata-rata hipotetiknya 70 lebih rendah daripada nilai empiriknya 82,78 (Mean Empiriknya = 70 > mean hipotetik = 82,78) dan selisihnya tidak melebihi satu SD = 6,732. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis hasil penelitian dilapangan.

Kata Kunci : Perhatian Orangtua, Kebiasaan Belajar Efektif.

RELATIONSHIP BETWEEN PARENT'S ATTENTION WITH EFFECTIVE LEARNING HABITS OF STUDENTS IN MADRASAH PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF UNIVA MEDAN PROJECT

Riri Suryati
12,860.0011

ABSTRACT

This study aims to look at the relationship between parental attention and students' effective learning habits at the Medan Univa Madrasah Aliyah Project. Based on data analysis using product moment analysis and sampling techniques using random sampling techniques, the following results are obtained: there is a very significant positive relationship between parental attention and effective learning habits on students. This result is proven by the rxy coefficient = 0.574; $p = 0,000$, which means $p < 0,050$. This means that the higher the attention of parents, the better the effective learning habits of students in Medan's Univa Madrasah Aliyah Project, the proposed hypothesis is accepted. The relationship of parental attention contributes 32.9%, this shows that parental attention is influenced by students' effective learning habits of 61.7%. The results of this study prove that parental attention is stated high because the hypothetical mean value is 75 lower than the empirical value of 87.33 (Mean Empirical = 87.33 > hypothetical mean = 75) and the difference is $SD = 7.065$. Then the research subjects in terms of effective learning habits were stated high because the hypothetical average value of 70 was lower than the empirical value of 82.78 (Mean Empirical = 82.78 > mean hypothetical = 70) and the difference did not exceed one $SD = 6.732$. The results of this study are in accordance with the research hypothesis in the field.

Keywords: Parental Attention, Effective Study Habits.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, tuhan Semesta Alam, berkat Rahmat, Taufiq serta Hidayahnya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi “PSIKOLOGI PENDIDIKAN”, yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kebiasaan Belajar Efektif Pada Siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan”.

Terwujudnya skripsi ini, semua tidak luput dari bantuan dukungan dan doa dari rekan-rekan sekalian, yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik itu tenaga, ide-ide maupun pemikiran.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti meminta kesediaan dari para pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya kepada peneliti, demi perbaikan skripsi peneliti selanjutnya.

Medan, Desember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
JUDUL SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

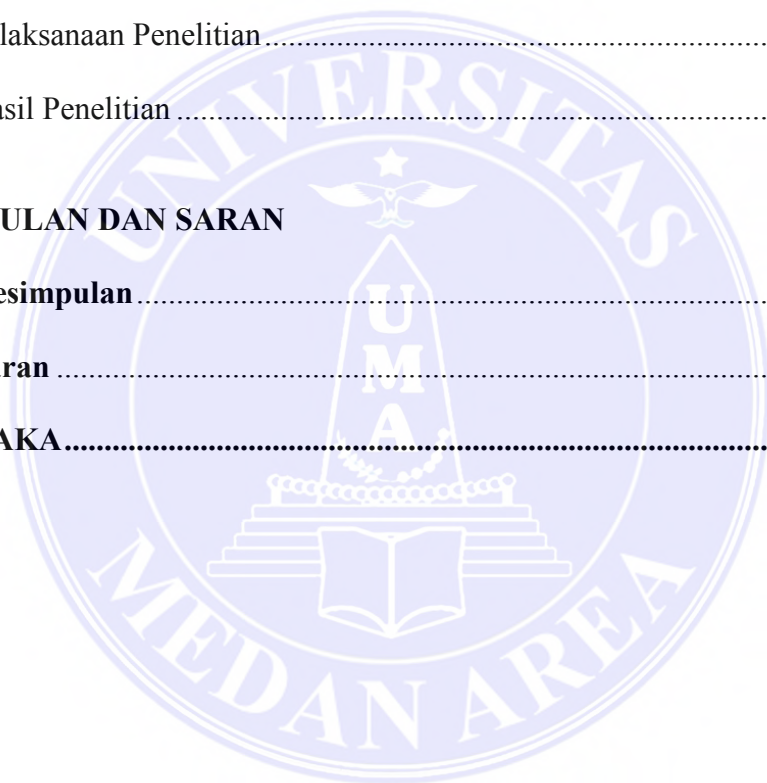
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa	10
a. Pengertian Siswa	10
b. Karakteristik Siswa.....	11
B. Perhatian Orangtua	12
a. Pengertian Perhatian Orangtua	12
b. Faktor-faktor Perhatian Orangtua.....	14
c. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua	16
d. Aspek-aspek Perhatian Orangtua.....	17
C. Kebiasaan Belajar	19
1. Pengertian Kebiasaan Belajar Efektif.....	19
2. Faktor-faktor Kebiasaan Belajar Efektif.....	21
3. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar Efektif.....	22
D. Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kebiasaan Belajar Efektif Siswa.....	24
E. Kerangka Konseptual	27
F. Hipotesis	28

BAB III . METODE PENELITIAN

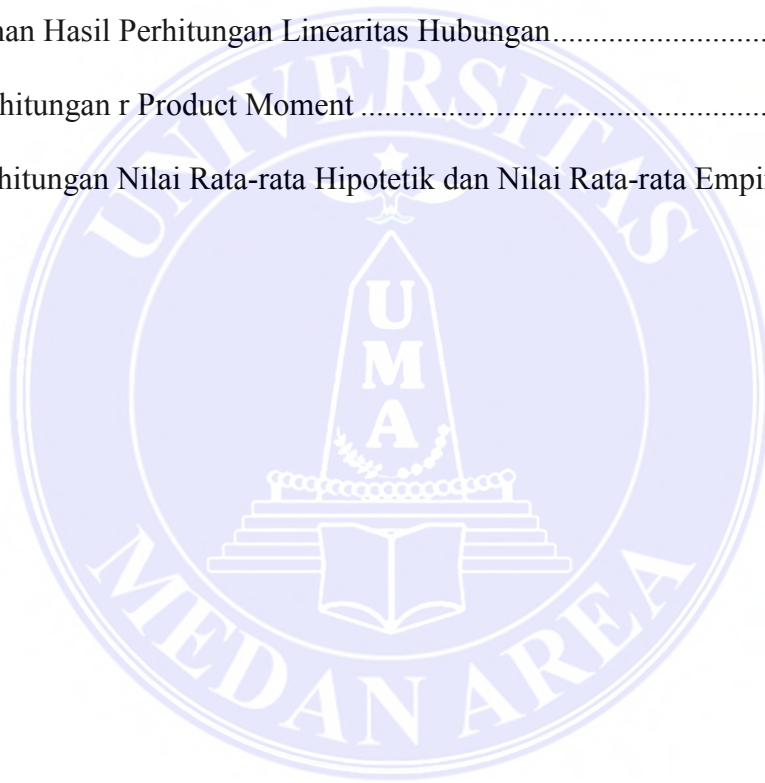
A. Tipe Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	30
E. Teknik Pengambilan Sampel	31

F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	33
H. Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	35
B. Persiapan Penelitian	36
C. Pelaksanaan Penelitian.....	40
D. Hasil Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Butir Skala Perhatian Orangtua Sebelum Uji Coba	37
Tabel 2. Distribusi Butir Skala Perhatian Orangtua Setelah Uji Coba	38
Tabel 3. Distribusi Butir Skala Kebiasaan Belajar Efektif Sebelum Uji Coba.....	39
Tabel 4. Distribusi Butir Skala Kebiasaan Belajar Efektif Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	43
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Linearitas Hubungan.....	44
Tabel 7. Hasil Perhitungan r Product Moment	45
Tabel 8. Hasil perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	47



LAMPIRAN

Lampiran :

A. Alat Ukur Penelitian

1. Perhatian Orangtua
2. Kebiasaan Belajar Efektif

B. Data Uji Coba

1. Data Uji Coba Skala Perhatian Orangtua
2. Data Uji Coba Skala Kebiasaan Belajar Efektif

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kebiasaan Belajar Efektif
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perhatian Orangtua

D. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas Hubungan
3. Uji Korelasi

E. Surat Keterangan Bukti Penelitian

1. Surat Pengambilan Data
2. Surat Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah sekumpulan anak-anak remaja yang sekolah di lingkungan formal dan membutuhkan pendidikan secara baik dan benar dalam memperoleh ilmu untuk memenuhi kebutuhan pengetahuannya. Siswa bisa disebut juga sebagai murid atau pelajar yang masih berusia belasan tahun. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Muhibbin (2004), menyatakan siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orangtua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kepribadian, berakhlak dan mandiri. Siswa adalah seorang peserta sebagai pelaku, pencari, penerimaan, dan penyimpan isi pelajaran-pelajaran yang dibutuhkannya untuk mencapai tujuannya. Selanjutnya Aminuddin menambahkan siswa adalah seorang terdaftar dalam sebuah lembaga pendidikan dan mengikuti suatu jalur studi.

Menurut Sardiman (2005), pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa ilmu pengetahuan, dan menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Ketika kita membicarakan siswa, muncul didalam pikiran kita bahwasannya siswa itu tertuju pada lingkungan sekolah dasar dan menengah. Di

lingkungan sekolah dasar banyak kita temukan masalah-masalah seperti anak murid yang baru masuk sekolah dihari pertama yang canggung ketika pertama kali memperkenalkan dirinya didepan kelas. Kemudian dilingkungan sekolah menengah lebih banyak kita temukan masalah-masalah yang berkaitan dengan remaja yang susah diatur serta egois dalam mengambil keputusan sekolah mana yang mereka hendak ambil. Pada masa ini mereka berpikir seakan-akan menjadi seorang yang dewasa yang bisa segalanya dan terkadang tidak memikirkan akibatnya.

Sekolah merupakan tempat para siswa menuntut ilmu, tempat mengembangkan diri baik dari segi potensial, psikis, maupun psikososial siswa. Sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bagi para siswa dan guru. Tugas utama sekolah adalah dapat menumbuh kembangkan menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, santun dan bertanggung jawab akan keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa maupun sebagai makhluk sosial.

Hal inilah yang harus diperhatikan dalam lingkungan keluarga terutama pergaulan si anak dilingkungan rumahnya, kemudian pihak sekolah yang sigap dan tegas dalam menghadapi siswa yang datang ke sekolah dengan beban emosional tertentu, mungkin masalah pribadi atau masalah didalam keluarga yang berpotensi menghalanginya ketika masuk sekolah. Jadi, seorang siswa disekolah jika tidak mendapatkan pengarahan dan perhatian yang memadai, bahkan siswa tersebut harus diberikan beban pada perintah-perintah dan kewajiban-kewajiban yang keras maka siswa tersebut tidak akan melakukan pelanggaran-pelanggaran peraturan sekolah.

Pada dasarnya, siswa-siswi sangat berpotensi dalam hal semua bidang terutama pelajaran, didalam kesehariannya apabila mereka bersungguh-sungguh dalam belajar, mereka akan mendapatkan nilai yang bagus, dan kalau mereka putus asa dengan keadaan yang begitu-begitu saja maka nilai yang dihasilkan pun sangatlah buruk, dari situlah bisa diketahui potensinya pada diri mereka. Perkembangan individu dapat diartikan pula sebagai perubahan sistematis, progresif, dan berkesinambungan dalam diri individu dari sejak lahir hingga akhir hayatnya atau dapat diartikan pula sebagai menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya.

Pendidikan adalah keberhasilan anak didiknya dalam belajar yang dapat diketahui dari prestasi belajar, dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Menurut Sukardi (2002), mengatakan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai potensi belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya, minat, inteligensi, bakat, emosi, sosial, dan sebagainya.

Suryabrata (2004), perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktifitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Maunah (2009), orangtua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orangtua agar dapat mencapai kedewasaan.

Menurut Djaali (2011), kebiasaan belajar efektif adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis dikaitkan dengan pengertian belajar, maka kebiasaan belajar itu beraktifitas-aktifitas belajar siswa yang bersifat seragam yang dilakukannya secara otomatis dan relatif menetap seperti kebiasaan cara belajar, membuat tugas, kebiasaan pada saat ujian dan sebagainya, sehingga pada akhirnya akan memberikan suatu hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Djaali (2011), bahwa kebiasaan belajar efektif dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan belajar efektif merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka kegiatan belajarnya, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajarnya, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada siswa Purwanto (2000). Kebiasaan belajar efektif adalah perilaku siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama Gie (2002), yaitu kebiasaan adalah perilaku siswa yang dilakukan secara rutin dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajarnya. Kebiasaan belajar efektif adalah cara-cara kegiatan belajar yang sering dilakukan sehari-hari hingga otomatis menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar efektif bukanlah suatu bakat alamiah atau bawaan sejak lahir, tapi merupakan suatu pembentukan. Kebiasaan belajar efektif adalah proses penyusutan

kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, Muhibbin (2008).

Kebiasaan belajar efektif dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dan dapat dikembangkan melalui latihan pemahaman, perasaan, dan keyakinan tentang manfaat belajar, Yusuf (2006). Perhatian orangtua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu. Orangtua berperan sebagai pembentuk karakter, pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma, Suryabrata (2004).

Slameto (2003), perhatian adalah adanya proses peningkatan dan keaktifan fungsi kesadaran dari seluruh jiwa maupun raga yang ditujukan kepada seseorang di dalam dan luar individu itu sendiri, orangtua adalah sebuah komponen dalam keluarga yang mencakup ayah dan ibu. Dan dapat disimpulkan perhatian orangtua adalah peningkatan dari keaktifan fungsi sadar dari seluruh jiwa dan raga yang ditujukan kepada anak yang dilakukan oleh kedua orangtua.

Fenomena yang terjadi disekolah pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan ialah kebiasaan belajar mereka yang tidak efektif seperti ketika guru mengajar disekolah ada dari siswa yang tidak memperhatikan, ada yang tidur, ada yang bermain handphone, dan ada juga yang tidak memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Maka dari itu siswa-siswi sangat perlu perhatian lebih dari orangtuanya dalam memberi arahan kepada anaknya yang nantinya akan berpengaruh sangat drastis dengan kebiasaan belajarnya yang efektif saat disekolah dalam mengikuti pelajaran yang ada dikelas demi meraih

cita-citanya dengan belajar sungguh-sungguh melalui pendidikannya dalam sekolah formal.

Berikut adalah hasil kutipan wawancara dengan seorang siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan:

“ jadi begini kak, orangtua saya sangat peduli itupun melebihi dirinya dalam hal apapun baik dari segi materi, contoh: (mencukupi kebutuhan tanpa melebih-lebihkan yang diberikan kepada saya biar gak boros kak, seiring berjalannya waktu saya pun mengerti maksud dari batasan yang diberikan orangtua kepada saya kak, yang ternyata hal itu menjadi manfaat bagi saya dalam mengatur uang jajan biar banyak kak, gak minta-minta lagi saat orangtua lagi tidak ada uang), dari segi non materi, contoh: (orangtua saya lebih mengerti akan kondisi emosional yang biasanya ditandai dengan berubahnya raut wajah saya, dengan hal itu keakraban yang muncul membuat saya terasa lebih nyaman dengan mereka), begitu juga yang terjadi di sekolah kak meskipun orangtua saya gak begitu paham pelajaran yang ada, namun mereka tetap mengingatkan akan tugas sekolah saya. Kalau untuk tukar pikirannyamengenai pelajaran yaaaaa tergantung pelajaran yang dipahami atau enggakya aja kak karna kan gak semua orangtua tau pelajaran disekolah tapi dalam hal keluh kesah mereka sebisa mungkin membangkitkan semangat saya agar tetap PeDe. Hehehe Kalau untuk masalah perasaan kak, saya tentu lebih nyaman dengan mereka, lagian anak mana sih yang gak senang kalau orangtuanya peduli apalagi melebihi dirinya.. Wkwkwkwk”

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara dengan guru BK disekolah Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan:

“Dalam proses belajar mengajar disekolah ada sebagian siswa yang tidak berseragam lengkap dan menyalahi aturan yang ditetapkan sekolah, seperti: peci,tali pinggang, sepatu yang tidak berwarna hitam, simbol sekolah, dan yang lain sebagainya. Kondisi siswa-siswi pada saat didalam kelas tergantung ada atau tidaknya guru yang mempengaruhi ribut atau tidaknya murid, selain itu ada sebagian siswa yang tidur didalam kelas karena tidak semua guru yang paham dengan karakter muridnya dan tidak semua guru yang paham betul bagaimana cara mengajar yang dapat memberi kesan ke siswanya sehingga proses belajar mengajar kondusif dan efektif karna itulah tujuan pembelajaran yang baik dan benar”.

Meninjau dari hasil observasi dan wawancara di Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan diatas maka muncul pemikiran yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk meneliti dan memilih judul “Hubungan Antara Perhatian Orangtua

Dengan Kebiasaan Belajar Efektif Pada Siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat pentingnya perhatian orangtua, maka perlu ditinjau beberapa penyebab baik atau tidaknya perhatian orangtua terhadap kebiasaan belajar efektif pada siswa. Hal ini sebagaimana yang terjadi di Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan dimana banyak tuntutan yang terjadi pada siswa-siswi disekolah yaitu orangtua harus berperan aktif dalam kemajuan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan pada masalah perhatian orangtua, dimana dari berbagai faktor ditentukan oleh kebiasaan belajar efektif pada siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Perhatian adalah sebuah aktifitas dari seluruh jiwa maupun raga yang ditujukan kepada seseorang di dalam dan luar individu itu sendiri, orangtua adalah sebuah komponen dalam keluarga yang mencakup ayah dan ibu, Slameto (2003). Adapun penelitian ini membatasi masalahnya pada perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah: Apakah ada hubungan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui data hubungan perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa dalam rangka memperjelas dan memahami fenomena yang terjadi.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu manfaat dari segi teoritis dan manfaat dari segi praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dan tambahan informasi di bidang psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan untuk mempelajari dan memahami tentang sejauh mana perhatian orangtua terhadap kebiasaan belajar efektif pada siswa sehingga dapat menjadi bahan kajian untuk lebih mengenal dirinya.

2. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif

pada siswa agar semua siswa dapat mencapai suatu keberhasilan di bidang akademik dan prestasi belajarnya sehingga menciptakan siswa-siswi yang peduli dengan teman nya.

3. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kebiasaan belajar efektif siswa dengan perhatian orangtua. Agar guru mampu membantu siswa-siswi dalam menerapkan kebiasaan belajar efektifnya.

4. Bagi orangtua

Diharapkan penelitian ini dapat membantu orangtua dalam memahami karakter dan perhatian yang lebih pada anaknya, sehingga orangtua dapat membantu anaknya dalam belajar saat di rumah, agar anaknya mampu mendapatkan prestasi yang membanggakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga disebut murid atau pelajar. Ketika kita bicara mengenai siswa maka pikiran kita akan tertuju kepada siswa di lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah.

Menurut Muhibbin (2004), menyatakan siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan orangtua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kepribadian, berakhlak dan mandiri.

Menurut Sardiman (2005), pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa ilmu pengetahuan, dan menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.

Menurut Djamarah (2000), anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok yang menjalankan kegiatan pendidik, anak didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Dalam perspektif pedagogis, anak didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidik. Dalam arti ini, anak didik disebut sejenis makhluk "*homo educandum*". Pendidikan merupakan

suatu manusia yang berpotensi perlu dibina, dan dibimbing dengan perantara guru. Potensi anak didik yang bersifat laten perlu di aktualisasikan agar anak didik tidak lagi dikatakan sebagai “*animal educable*”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa itu ialah murid atau pelajar dengan usia tertentu serta datang ke lembaga untuk memperoleh atau mempelajari ilmu dan menjalankan kegiatan pendidikan.

b. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa merupakan keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari lingkungan sehingga menentukan pola aktifitas dalam meraih cita-citanya. Menurut Pribadi (2009), karakteristik siswa merupakan ciri atau sifat dan atribut yang melekat pada siswa, misalnya kemampuan akademis yang telah dimiliki, gaya dan cara belajar serta kondisi sosial ekonomi.

Menurut Uno (2010), karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pengajaran, variabel ini di definisikan aspek-aspek atau kualitas perorangan siswa, yaitu berupa bakat, minat, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal (hasil belajar), gaya belajar.

Menurut Barnadib, dkk (dalam Djamarah, 2000) anak didik memiliki karakteristik tertentu, yakni:

- a. Belum memiliki pribadi dewasa seusia, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.

- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaan sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
- c. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yakni kebutuhan biologis, rohani, sosial, inteligensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja, latar belakang sosial, latar belakang biologis, serta perbedaan individual.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan karakteristik siswa yaitu keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari lingkungan berupa bakat, minat, kemampuan berpikir.

B. Perhatian Orangtua

a. Pengertian Perhatian Orangtua

Slameto (2003), perhatian adalah adanya proses peningkatan dan keaktifan fungsi kesadaran dari seluruh jiwa maupun raga yang ditujukan kepada seseorang di dalam dan luar individu itu sendiri, orangtua adalah sebuah komponen dalam keluarga yang mencakup ayah dan ibu. Dan dapat disimpulkan perhatian orangtua adalah peningkatan dari keaktifan fungsi sadar dari seluruh jiwa dan raga yang ditujukan kepada anak yang dilakukan oleh kedua orangtua.

Suryabrata (2004), perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktifitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian perhatian orangtua yang dimaksud disini adalah perhatian orangtuanya terhadap pendidikan yaitu tanggapan tentang bagaimana cara orangtua memberikan bimbingan belajar dirumah, perhatian dan

memenuhi kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan kepentingan belajar.

Walgito (2004), perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan objek. Perhatian orangtua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal, dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orangtuanya. Orangtua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya.

Dalam kenyataannya, anak yang kurang mendapatkan perhatian orangtua dan bahkan diacuhkan oleh orangtua akan bertingkah laku yang kurang wajar dengan maksud untuk memperoleh perhatian, dan anak yang mendapat perhatian yang berlebihan dari orangtuanya misalnya, setiap permintaan anak selalu di turutinya, justru menjadikan anak sangat tergantung dengan orangtua khususnya kurang mandiri dalam kehidupannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan peningkatan dari keaktifan fungsi sadar dari seluruh jiwa dan raga, memberikan bimbingan belajar dirumah, memberikan dorongan untuk belajar, dan memberikan kepedulian terhadap pendidikan anaknya.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Perhatian Orangtua

Menurut Abu Ahmadi (1998), faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua, yaitu:

- **Pembawaan**

Adanya pembawaan diri yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada objek tertentu, maksudnya pembawaan diri yang berhubungan dengan anak maka akan timbul perhatian orangtua terhadap anak.

- **Latihan dan Kebiasaan**

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang tetapi karena hasil latihan dan kebiasaan dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan adanya kebiasaan orangtua dalam memenuhi kebutuhan anak akan menyebabkan munculnya perhatian orangtua terhadap anak.

- **Kebutuhan**

Adanya kebutuhan akan sesuatu akan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya, adanya kebutuhan dari orangtua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak memungkinkan munculnya perhatian orangtua terhadap anak.

- **Kewajiban**

Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang, kewajiban yang akan selalu diperhatikan entah kewajiban itu cocok atau tidak menyenangkan atau tidak. Maka demi

terlaksananya suatu tugas apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. Sebagai orangtua bertanggung jawab maka orangtua akan melaksanakan kewajibannya terhadap anak dengan penuh perhatian.

- Keadaan Jasmani

sehat tidaknya jasmani badan akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek. Keadaan jasmani orangtua akan sangat berpengaruh pada perhatiannya terhadap anak.

- Suasana Jiwa

Keadaan jiwa orangtua perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya yang ada pada orangtua akan sangat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak mungkin bisa membantu dan sebaliknya juga bisa menghambat.

- Suasana disekitar

Berbagai macam perangsang yang ada disekitar seperti kegaduhan, kekacauan, keributan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak.

- Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Bersangkutan dengan objek yang akan sangat mempengaruhi perhatian, kuatnya ikatan antara orangtua dan anak akan mempengaruhi perhatian orangtua terhadap anaknya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi perhatian orangtua yaitu, pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana disekitar, kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

c. Bentuk-bentuk Perhatian Orangtua

Purwanto (2000), bentuk-bentuk perhatian orangtua yaitu:

1. Pemberian bimbingan dan nasehat yaitu pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana.
2. Bantuan yang diberikan orangtua kepada anaknya untuk memecahkan masalah.
3. Pengawasan terhadap belajar yaitu, pengawasan yang kontinu (berulang-ulang) secara langsung dan tidak langsung.
4. Pemberian motivasi dan penghargaan yaitu, supaya anak giat dalam belajarnya serta mendorong semangat belajar.
5. Pemenuhan kebutuhan dalam belajar yaitu, segala alat dan saran yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak.

Hamalik (2011), bentuk-bentuk perhatian orangtua yaitu:

- a. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak ialah menentukan jadwal yang pas serta membuat cara belajar yang mudah dipahami.
- b. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak ialah dengan melihat kemampuan anak setiap harinya melalui tahapan belajarnya.
- c. Memantau perkembangan kepribadian (sikap, moral, tingkah laku) ialah dapat melihat tumbuh kembang anak melalui tindakan yang positif.
- d. Memantau efektifitas jam belajar disekolah ialah dengan melihat jadwal belajarnya disekolah sesuai dengan peraturan sekolahnya.

Bagus Santoso (2010), bentuk-bentuk perhatian orangtua yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan anak

Sebagaimana manusia lainnya, anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.

2. Pemenuhan fasilitas belajar anak

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.

3. Pemberian motivasi belajar

Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan.

4. Pemberian bimbingan pada anak

Keterlibatan langsung orangtua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bentuk-bentuk perhatian orangtua yaitu, pemberian bimbingan dan nasehat, bantuan yang diberikan orangtua, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi, pemenuhan kebutuhan dalam belajar, mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan kemampuan akademik, memantau perkembangan kepribadian, memantau efektifitas jam belajar disekolah, pemenuhan kebutuhan anak, pemenuhan fasilitas belajar anak, pemberian motivasi belajar, pemberian bimbingan pada anak.

d. Aspek-aspek Perhatian Orangtua

Sobur (2002), aspek-aspek perhatian orangtua yaitu:

- Adanya komunikasi hangat antara orangtua dan anak yaitu dengan mendengarkan curhatan si anak ketika belajar disekolah.

- Adanya kesediaan orangtua untuk meluangkan waktu bagi anak yaitu dengan menyediakan jadwal liburan di akhir pekan.
- Memiliki kepedulian dan memperhatikan cara belajar anak yaitu dengan bertanya dan memberi tahu tugas apa saja yang diberikan guru di sekolah.
- Memperhatikan kebutuhan kepentingan anak dalam belajar yaitu, dengan memberikan fasilitas dan kebutuhan si anak yang akan di pergunakannya ketika belajar.

Bahri (2010), aspek-aspek perhatian orangtua yaitu:

- Memberi penghargaan atau hadiah yaitu dengan memberikan bingkisan yang akan memotivasi anak akan belajar lebih baik lagi.
- Memberi contoh yaitu dengan memberikan arahan yang baik dengan subjeknya orangtuanya sendiri.
- Menyediakan fasilitas belajar yaitu dengan memberikan apa yang menjadi kebutuhan si anak.
- Membantu kegiatan belajar anak yaitu dengan membantu menyelesaikan tugas si anak apabila ada kesulitan yang dialaminya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek aspek perhatian orangtua yaitu, adanya komunikasi hangat, adanya kesediaan orangtua, memiliki kepedulian, memperhatikan kebutuhan, memberi penghargaan, menyediakan fasilitas belajar, membantu kegiatan belajar.

C. Kebiasaan Belajar Efektif

1. Pengertian Kebiasaan Belajar Efektif

Chruz (dalam Lianawati, 2009) menyampaikan bahwa kebiasaan diasumsikan sebagai pola perilaku yang dipelajari dan dihadapi dengan penampilan yang menetap dan berlangsung secara otomatis.

Menurut Poerwodarminto (1983), kebiasaan belajar efektif berasal dari kata biasa dilakukan, adat kebiasaan bisa juga berarti cara bertindak atau berbuat seseorang yang relatif menetap. Konsep yang hampir sama disampaikan Depdikbud (1990) bahwa kebiasaan berarti biasa dilakukan atau pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang diperoleh seseorang secara berulang-ulang.

Purwanto (2000), kebiasaan belajar efektif merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka kegiatan belajarnya, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajarnya sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada siswa.

Gie (2002), mengemukakan bahwa kebiasaan belajar yang efektif adalah secara teratur, disiplin, dan penuh konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, membaca buku pelajaran, melatih diri, mendengarkan pelajaran, tidak pernah absen, dan menyimpan serta memelihara peralatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Apabila kebiasaan belajar secara teratur, disiplin dan penuh konsentrasi sudah dilakukan

maka akan mempengaruhi jalan pikiran, perasaan serta perbuatan, sehingga diperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Selanjutnya ditambahkan bahwa cara seseorang melakukan kegiatan belajar mengajar dibentuk oleh seperangkat kebiasaan sehari-hari yang dilakukan dalam belajar sebelumnya, didorong seperangkat motivasi untuk berprestasi yang cukup memadai serta seperangkat kematangan emosi pribadi yang mendasari dalam hidup pribadinya. Kebiasaan atau cara belajar yang dipergunakan seorang siswa turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara yang efektif akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Kebiasaan belajar yang efektif ditandai oleh:

- a. Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya
- b. Pengutamaan pengertian dan pemahaman
- c. Rajin membaca buku-buku pelajaran
- d. Mengulang pelajaran secara teratur
- e. Semangat dalam belajar
- f. Kemampuan dalam berdiskusi
- g. Rajin bertanya

Mouly (dalam Lianawati, 2009), mengemukakan bahwa kebiasaan belajar efektif merupakan alat yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya usaha belajar yang dilakukan, jikaseorang siswa ingin mencapai hasil yang baik dalam belajarnya hendaknya siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang efektif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga terbentuklah suatu kebiasaan belajar yang efektif.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Menurut Sularti (2008), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar efektif bisa dari dalam diri siswanya sendiri maupun berasal dari luar diri siswa atau lingkungannya.

1. Faktor dari luar individu yang sering mempengaruhi pada kebiasaan belajar efektif adalah sebagai berikut:

a. Sikap Guru

Guru yang kurang memahami dan mengerti tentang kondisi siswa, guru tidak adil, kurang perhatian, khususnya pada anak-anak yang kurang cerdas atau pada siswa yang memiliki gangguan emosi atau yang lainnya, guru sering marah jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas.

b. Keadaan Ekonomi Orangtua

Siswa tidak sekolah atau alpa dapat disebabkan siswa tidak memiliki uang transport untuk ke sekolah karena lokasi sekolah sangat jauh dari rumah, atau siswa tidak dapat mengerjakan tugas karena tidak memiliki buku paket dan kelengkapan belajarnya.

c. Perhatian Orangtua

Siswa yang malas pada umumnya berasal dari keluarga yang broken home, orangtua bercerai, sibuk bekerja, memiliki ibu tiri

atau bapak tiri, sehingga orangta kurang dapat mencurahkan perhatian dan kasih sayang pada anaknya, anak yang merasa ditelantarkan, di sia-siakan, merasa bahwa dirinya tidak berani.

2. Faktor dari dalam individu yang sering mempengaruhi pada kebiasaan belajar efektif adalah sebagai berikut:

- a. Minat, motivasi dan cita-cita. Pada umumnya siswa memiliki kebiasaan malas belajar atau sering tidak masuk sekolah karena tidak memiliki cita-cita dan harapan.
- b. Pengendalian diri dan emosi. Siswa malas dapat disebabkan siswa tersebut tidak dapat menolak ajakan teman, perasaan takut, kecewa atau tidak suka kepada guru, emosi yang tidak stabil seperti mudah tersinggung, mudah marah dan putus asa.
- c. Kelemahan fisik, panca indera dan kecacatan lainnya. Siswa yang memiliki kekurangan fisik kurang dapat berkembang dengan normal dimungkinkan memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang kurang baik, siswa ingin diperhatikan, kurang percaya diri dan sebaliknya sombong sekedar menutupi kekurangannya.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar efektif adalah sikap guru, keadaan ekonomi orangtua, kasih sayang dan perhatian orangtua, minat, pengendalian diri dan kelemahan fisik.

3. Aspek-aspek Kebiasaan Belajar Efektif

Menurut pendapat Gie (2002), ada tiga aspek untuk membentuk kebiasaan belajar yang efektif, yakni:

a. Keteraturan

Belajar secara teratur akan memperoleh hasil yang baik, keteraturan meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara secara teratur alat perlengkapan untuk belajar, dan kebiasaan membaca buku pelajaran. Jika mulai memasuki bangku sekolah, kebiasaan belajar yang efektif adalah mengikuti dengan teratur kegiatan sebelum pelajaran berlangsung, maupun sudah berakhirnya pelajaran. Sebelum mengikuti pelajaran sebaiknya dipersiapkan secara matang peralatan yang akan digunakan antara lain, yaitu: alat tulis, buku pelajaran juga kesiapan mental, berupa penguasaan prasyarat pengetahuan dasar untuk mengikuti topik yang dibahas.

b. Disiplin

Ketaatan atau kepatuhan terhadap rencana kerja yang telah ditentukan. Belajar secara teratur hanya mungkin dilakukan jika siswa memiliki disiplin untuk menaati rencana yang bertujuan untuk menanggukkan usaha belajar dapat dihindari jika siswa memiliki disiplin diri.

c. Konsentrasi

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Seseorang tidak akan berhasil mendalami bahan pelajaran yang sedang dipelajari jika upaya itu dilakukan tanpa konsentrasi. Belajar dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya maka diperlukan adanya konsentrasi yang cukup baik terhadap materi yang dipelajarinya. Bila tidak ada konsentrasi, maka dapat diyakinkan apa yang dipelajarinya itu tidak akan mencapai hasil

yang baik. Banyak siswa yang kelihatannya belajar, tetapi hanya karena perhatiannya tidak di konsentrasikan kepada apa yang sedang ia pelajari, maka ia tidak tahu apa yang sedang ia pelajari itu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar yang efektif dapat terbentuk dengan tiga aspek dalam cara belajar, yaitu: keteraturan, disiplin, konsentrasi.

D. Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Kebiasaan Belajar Efektif

Pada Siswa

Kedudukan dan fungsi suatu keluarga dalam kehidupan manusia yang bersifat primer dan fundamental. Keluarga pada hakikatnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab orangtuanya. Perkembangan anak pada umumnya meliputi keadaan fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Bila kesemuanya berjalan secara harmonis maka dapat dikatakan bahwa anak tersebut dalam keadaan sehat jiwanya. Dalam perkembangan jiwa terdapat periode-periode kritik yang berarti bahwa bila periode-periode ini tidak dapat dilalui dengan harmonis maka akan timbul gejala-gejala yang menunjukkan misalnya keterlambatan, ketegangan, kesulitan, penyesuaian diri kepribadian yang terganggu bahkan menjadi gagal sama sekali dalam tugas sebagai makhluk sosial untuk mengadakan hubungan antar manusia yang memuaskan baik untuk diri sendiri maupun orang di lingkungannya, Maria (2007).

Keluarga merupakan kesatuan yang terkecil didalam masyarakat tetapi menepati kedudukan yang primer dan fundamental, oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan

seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya. Keluarga yang gagal memberi cinta kasih dan perhatian akan memupuk kebencian, rasa tidak aman, dan tindak kekerasan pada anak-anaknya. Demikian pula jika keluarga tidak dapat menciptakan suasana pendidikan, maka hal ini akan menyebabkan anak-anak terperosok atau tersesat jalannya, Asfriyati (2003).

Perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktifitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian perhatian orangtua yang dimaksud di sini adalah perhatian orangtuanya terhadap pendidikan anaknya, yaitu tanggapan tentang bagaimana cara orangtua memberikan bimbingan belajar dirumah, perhatian dan memenuhi kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan kepentingan belajar, Suryabrata (2000).

Orangtua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir serta kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun didalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran didalam keluarga sangat potensial dan mendasar, Slameto (2003).

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama kita untuk mempelajari emosi dalam lingkungan yang akrab ini. Pasangan yang secara emosional lebih terampil dalam pernikahannya juga merupakan pasangan yang paling berhasil membantu anak-anaknya dalam perubahan emosi. Tiga gaya mendidik anak secara emosional pada umumnya tidak efisien adalah: sama sekali mengabaikan

perhatian, terlalu membebaskan anak, menghina atau tidak menunjukkan penghargaan terhadap perasaan anak, Kartono (2006).

Perhatian orangtua bukanlah berarti pengekan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orangtua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan bertanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya, Purwanto (2000).

Chruzt (dalam Lianawati, 2009), menyampaikan bahwa kebiasaan diasumsikan sebagai pola perilaku yang dipelajari dan dihadapi dengan penampilan yang menetap dan berlangsung secara otomatis. Kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Kebiasaan ini terjadi karena prosedur pembiasaan seperti dalam *classical* dan *operant conditioning*. Contoh, siswa yang belajar bahasa secara berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata-kata atau struktur yang keliru, akhirnya akan terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar itulah perwujudan perilaku belajar siswa tadi.

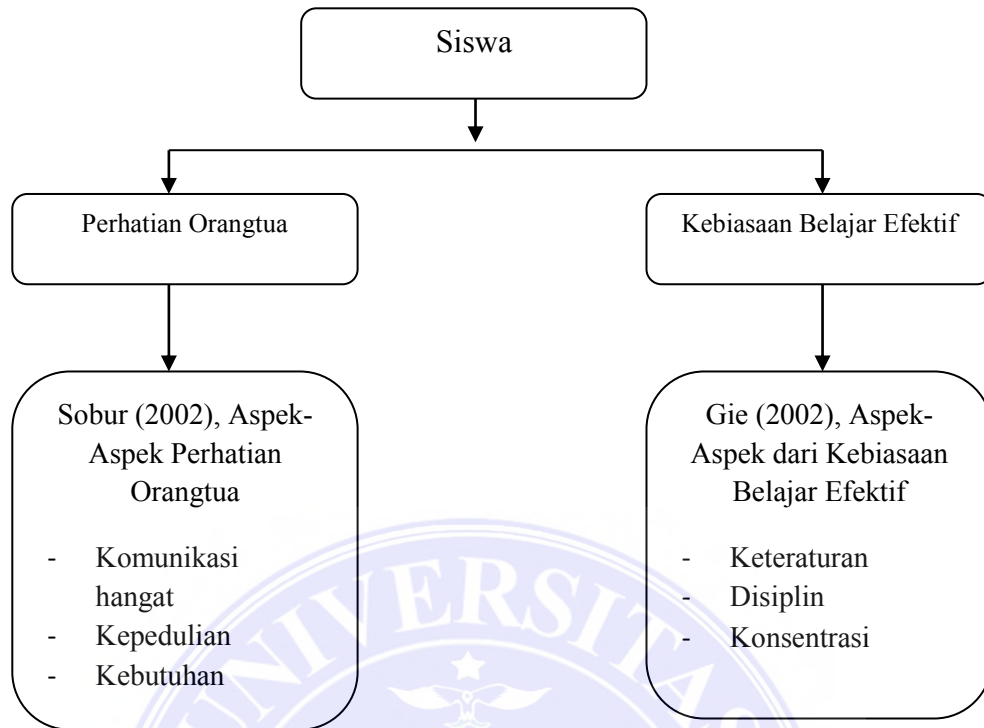
Mouilly (dalam Lianawati, 2009) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar efektif merupakan alat yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya usaha belajar yang dilakukan, sehingga jika seseorang ingin mencapai hasil yang

baik dalam belajar hendaknya siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang efektif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa sangat berpengaruh dan menuntut peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan cara belajar yang efektif dan orangtua yang peduli terhadap pendidikan anaknya serta memberikan kesadaran orangtua pada pendidikan anaknya.

E. Kerangka Konseptual

Mengacu pada tinjauan pustaka yang telah dijelaskan diatas bahwa penelitian ini ditujukan untuk melihat hubungan perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Hal ini dituangkan dalam kerangka konseptual oleh peneliti. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan keterkaitan antar variabel, yaitu perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Kerangka konseptual diatas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis diatas, maka dapat diperoleh sebuah hipotesa penelitian bahwa ada hubungan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Dengan asumsi semakin tinggi perhatian orangtua maka semakin baik kebiasaan belajar efektif pada siswa. Dan sebaliknya, semakin rendah perhatian orangtua maka semakin kurang baik kebiasaan belajar efektif pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang meliputi yaitu:

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Korelasional (Neuman, 2003). Maksud dari korelasional dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas, perhatian orangtua (X) dengan variabel terikat, kebiasaan belajar efektif (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (X) : kebiasaan belajar efektif
- b. Variabel Terikat (Y) : perhatian orangtua

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas arti variabel-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian Orangtua

Menurut Suryabrata (2004), perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktifitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Perhatian orangtua terhadap pendidikan yaitu tanggapan tentang

bagaimana cara orangtua memberikan bimbingan belajar dirumah, perhatian dan memenuhi kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan kepentingan belajar.

b. Kebiasaan Belajar Efektif

Menurut pendapat Gie (2002), ada tiga aspek untuk membentuk kebiasaan belajar efektif yaitu belajar secara teratur, disiplin, dan penuh konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, membaca buku pelajaran, melatih diri, mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru dengan baik, tidak pernah absen, dan menyimpan serta memelihara peralatan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian yang digunakan adalah siswa-siswi kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan, yang berjumlah 200 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, dimana sampel diambil 80% atau 40 orang dari populasi secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Menurut Azwar (1997), skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perhatian orangtua dan skala kebiasaan belajar efektif, antara lain:

1. Skala Perhatian Orangtua

Dalam penelitian ini, perhatian orangtua dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perhatian orangtua Sobur (2002), menyatakan aspek-aspek dari perhatian orangtua yaitu:

- a. Komunikasi yang hangat
- b. Kepedulian
- c. Kebutuhan

2. Skala Kebiasaan Belajar Efektif

Dalam penelitian ini, skala kebiasaan belajar efektif siswa dibuat oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek kebiasaan belajar efektif Gie (2002), menyatakan aspek-aspek dari kebiasaan belajar efektif yaitu:

- a. Keteraturan
- b. Disiplin
- c. Konsentrasi

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah skala psikologi yang bersifat format skala Likert. Menurut Hadi (2002), skala likert merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri. Alasan yang digunakan dengan skala pada penelitian ini seperti dikemukakan oleh Hadi (2002), yaitu:

1. Subjek adalah mengetahui diri sendiri
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama yang dimaksud oleh peneliti

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang diperuntukkan untuk skala perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa. Jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang dikerjakan oleh subjek penelitian dan subjek tinggal memilih.

G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik itu adalah alat ukur yang valid dan reliable. Validitas dan reliabilitas memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan ataupun keaslian suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat Arikunto (2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan nama rumus Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor total

N = banyaknya subjek

$\sum X$ = jumlah nilai aitem

$\sum Y$ = jumlah nilai total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara skor aitem dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor aitem

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, yaitu dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dari Pearson untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kebiasaan Belajar Efektif Siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 for windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan diuraikan mengenai pelaksanaan penelitian, berupa kancan penelitian dan segala yang telah dilakukan, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

A. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa-siswi SMA Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan, yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja Km. 5,5 Medan. Madrasah Aliyah Proyek Univa memiliki beberapa kegiatan yang dapat dipilih oleh para siswa yaitu kegiatan Pramuka, Drumband, Ikatan Putera-Puteri Al Wasliyah (IPA), Latihan Kader Dasar (LKD), kursus Dai dan Da'iyah, bina personal, nasyid modern, pidato, berbalas pantun dan pembawa acara/MC yang dirangkai sinergis pada kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan adalah salahsatu Madrasah unggulan di lingkungan Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan yang berdiri sejak tahun 1971. Dimana sekolah tersebut adalah sebagai wadah bagi pelajar untuk menuntut ilmu.

Madrasah Aliyah Proyek Univa memiliki Visi yang sangat ideal yaitu berprestasi dalam ilmu dan keterampilan, berakhlak mulia serta mampu seiring kemajuan yang dikemas secara dinamis pada Misinya dengan memberdayakan tenaga guru, tenaga kependidikan, penggunaan sarana dan partisipasi warga sekolah secara optimal untuk membentuk siswa yang terdidik, terampil, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

B. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu penelitian mempersiapkan surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi UMA yang ditujukan kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Surat izin untuk melakukan pengambilan data peneliti terima dari pihak Fakultas pada tanggal 05 Desember 2017. Kemudian pada tanggal 22 Januari 2018 peneliti mendatangi sekolah dan berbicara secara internal dengan Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan.

b. Persiapan Alat Ukur

Bersama dengan persiapan administrasi, peneliti juga menyiapkan alat ukur yang akan digunakan yaitu skala kebiasaan belajar efektif dan skala perhatian orangtua. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kebiasaan belajar efektif yang dikemukakan oleh Gie (2002) yaitu aspek-aspek keteraturan, disiplin, dan konsentrasi. Selanjutnya skala perhatian orangtua yang di susun berdasarkan aspek-aspek perhatian orangtua yang di kemukakan oleh Sobur (2002) terdiri dari komunikasi yang hangat, kepedulian dan kebutuhan.

Skala ini disusun dengan model skala Likert, yang terdiri dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk favourable dan unfavourable. Dengan menggunakan empat alternative pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai masing-masing jawaban untuk aitem favourable adalah Sangat

Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat unfavourable penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

Tabel berikut ini merupakan distribusi penyebaran butir skala perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa sebelum diadakan uji coba. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan try out skala penelitian ini diberikan informasi mengenai maksud dan tujuan peneliti menyebar skala. Setelah siswa mengerti tata cara mengisi skala, maka skala dibagikan kepada siswa dan diisi oleh siswa. Waktu yang disediakan untuk mengisi skala selama 20 menit. Tabel di bawah ini merupakan distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala Perhatian Orangtua sebelum di uji coba.

Tabel. 1

Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Perhatian Orangtua Sebelum Uji Coba.

No	Aspek – aspek Perhatian Orangtua	Nomor Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Komunikasi yang Hangat	4, 19, 32, 38	8, 13, 22, 28	8
2	Kepedulian	1, 9, 11, 23, 24, 34, 35	6, 12, 17, 12, 21, 24, 30, 37	14
3	Kebutuhan	2, 7, 10, 14, 15, 20, 31, 39, 40	5, 16, 18, 25, 26, 27, 29, 33, 36,	18
	Total	20	20	40

Setelah tenggang waktu 20 menit, skala kemudian diambil satu persatu. Setelah semua terkumpul, dilakukan penilaian terhadap butir hasil berdasarkan skor-skor yang pada setiap lembarannya kemudian skor merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan kedalam format yang telah ada sesuai dengan keperluan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan yang baris dan nomor subjek. Berikut adalah tabel distribusi penyebaran skala Perhatian Orangtua setelah *try out* dengan menggunakan SPSS 16.

Tabel. 2
Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Perhatian Orangtua
Setelah Uji Coba

No	Aspek-aspek Perhatian Orangtua	Nomor Item				Jumlah
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Komunikasi yang Hangat	1, 3, 5, 7, 12	2, 4	10, 13, 14, 15, 20	8,9	14
2	Kepedulian	16, 17, 21, 40	6, 11	18, 19, 22, 24	23, 26	12
3	Kebutuhan	25, 27, 29, 30, 31, 33	28	34, 35, 36, 37, 38, 39	32	14
	Jumlah	12	6	13	4	40

Berdasarkan hasil uji coba (*try out*) skala perhatian orangtua, diketahui bahwa dari butir terdapat 10 butir yang gugur dan 30 yang valid. Butir yang gugur adalah nomor 2, 4, 6, 8, 9, 11, 23, 26, 28, dan 32. Hasil dari pengujian reliabilitas butir-butir yang valid menggunakan Cronbach's Alpha, indeks reliabilitas butir-butir yang diperoleh $\alpha = 0,806$, ini berarti skala yang disusun dinyatakan

reliable, yakni dapat diandalkan untuk digunakan pada saat ini lain dalam mengungkap perhatian orangtua.

Selanjutnya digunakan uji coba alat ukur skala kebiasaan belajar efektif. Tabel dibawah ini merupakan distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala kebiasaan belajar efektif sebelum *tryout*.

Tabel. 3
Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Kebiasaan Belajar Efektif
Sebelum Uji Coba.

No	Aspek – aspek Kebiasaan Belajar Efektif	Nomor Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Keteraturan	2, 7, 11, 15, 20, 23	1, 5, 6, 9, 10, 28	12
2	Disiplin	3, 8, 16, 17, 22, 36	4, 12, 18, 27, 32, 35	12
3	Konsentrasi	13, 14, 21, 26, 30, 33	19, 24, 25, 29, 31, 34	12
	Total	18	18	36

Selanjutnya, setelah pengisian skala oleh siswa, semua skala di uji coba di kumpulkan dan skor dilakukan penilaian terhadap butir hasil berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarannya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke dalam format yang telah ada sesuai dengan keperluan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan dan baris untuk nomor subjek. Berikut adalah tabel distribusi penyebaran skala kebiasaan belajar efektif setelah menggunakan *SPSS 16*.

Tabel. 4

Distribusi Butir Penyebaran Skala Kebiasaan Belajar Efektif Setelah Uji Coba

No	Aspek-aspek Kebiasaan Belajar Efektif	Nomor Item				Jumlah
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Keteraturan	2, 7, 11, 23	15, 20	1, 5, 6, 9, 12	28	12
2	Disiplin	3, 8, 22, 36	16, 17	4, 12, 18, 32, 35	27	12
3	Konsentrasi	14, 21, 26, 30, 33	13	19, 24, 25, 29, 34	31	12
	Jumlah	13	5	15	3	36

Berdasarkan hasil uji coba (try out) skala perhatian orangtua, diketahui bahwa dari butir terdapat 8 butir yang gugur dan 28 yang valid. Butir yang gugur adalah nomor 13, 15, 16, 17, 20, 27, 28 dan 31. Hasil dari pengujian reliabilitas butir-butir yang valid menggunakan Cronbach's Alpha, indeks reliabilitas butir-butir yang diperoleh $\alpha = 0,839$. Ini berarti skala yang disusun dinyatakan *reliable*, yakni dapat diandalkan untuk digunakan pada saat ini lain dalam mengungkap kebiasaan belajar efektif.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur, yaitu skala perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif siswa, dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2017 pada 2 kelas yaitu kelas XI dan Kelas XII dengan 80 orang siswa yang perhatian orangtua dan kebiasaan belajar efektif siswa. Skala kebiasaan belajar efektif siswa

ini terdiri dari 36 aitem yang terdiri dari 18 aitem favourable dan 18 aitem unfavourable. Selanjutnya skala perhatian orangtua terdiri dari 40 aitem yang terdiri dari 10 aitem favourable dan 30 aitem unfavourable.

Pelaksanaan pengambilan data dalam rangka uji coba alat ukur ini dimulai dari menghubungi badan penyuluhan (BP) sekolah untuk menjelaskan teknis pelaksanaan uji coba skala ini. Kemudian BP menunjukkan ruangan kelas XI kemudian kelas XII dimana uji coba skala dilakukan. Sebelum skala ukur disebar, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan dari mengadakan penelitian serta memberikan penjelasan mengenai tatacara mengisi skala ukur. Kepada para siswa, apabila ada yang belum dimengerti akan tata cara mengisi skala ukur, maka dipersilahkan untuk bertanya. Setelah para siswa memahami akan tata cara pengisian alat ukur, kemudian para siswa dipersilahkan untuk mengisi alat ukur yang telah dibagikan. Untuk mengisi alatukur ini peneliti memberi waktu selama 30 menit. Setelah masa 30 menit berlalu, peneliti meminta kepada para siswa yang sudah selesai mengisi untuk menyerahkan kembali alat ukur kepada peneliti. Bagi yang belum selesai peneliti masih memberi kesempatan beberapa menit untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan secara umum dari keseluruhan jawaban para siswa, diketahui bahwa seluruh siswa telah memberikan jawaban sesuai dengan petunjuk pengerjaan. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap butir dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pertanyaan dipindahkan ke Windows Excel.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem Try Out alat ukur terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hal ini dilakukan sesuai dengan judul penelitian dan identifikasi variabel-variabelnya, dimana analisis product moment digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah perhatian orangtua dan variabel terikat (Y) adalah kebiasaan belajar efektif. Namun, sebelum dilakukan analisis dengan analisis korelasi *product moment*, data yang diperoleh di uji melalui asumsi yang meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian, menyebar berdasarkan kurve normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov. Berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal sebagai kriteria apabila $p > 0,050$ maka sebaran dinyatakan normal. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

Tabel. 5

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Mean	SD	K-S	P	Keterangan
Kebiasaan Belajar Efektif	82,78	6,372	1,053	0,217	Normal
Perhatian Orangtua	87,33	7,065	0,845	0,473	Normal

Keterangan :

Mean = Nilai Rata-rata

K-S = Koefisien Kolmogrov Smirnov

SB = Simpangan Baku (Standart Deviasi)

P = Peluang Terjadinya Kesalahan

2. Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas hubungan dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini. Artinya apakah perhatian orangtua dapat mempengaruhi kebiasaan belajar efektif. Berdasarkan uji linearitas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat atau tidak dianalisis korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel perhatian orangtua mempunyai hubungan linier terhadap variabel kebiasaan belajar efektif. Sebagai kriterianya, apabila p beda > 0,050 maka dapat dinyatakan mempunyai derajat yang linier. Tabel berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan uji linearitas hubungan.

Tabel. 6

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungn

Linieritas	F Beda	P Beda	Keterangan
X-Y	0,857	0,627	Linier

Keterangan :

X = perhatian orangtua

Y = kebiasaan belajar efektif

F Beda = Koefisien Linieritas

P Beda = Proporsi peluang ralat

3. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan koefisien $r_{xy} = 0,574$; $p = 0,000$ berarti $p < 0,050$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perhatian orangtua maka semakin baik kebiasaan belajar efektif pada siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan.

Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan diatas adalah sebesar 0,329 hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar efektif dipengaruhi oleh perhatian orangtua sebesar 32,9%. Selebihnya perhatian orangtua dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti. Tabel ini merupakan hasil perhitungan *product moment*.

Tabel. 7

Rangkuman Perhitungan r Product Moment

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koef. Det (r^2)	P	BE %	Keterangan
X-Y	0,574	0,329	0,000	32,9%	Signifikan

Keterangan :

X = perhatian orangtua

Y = kebiasaan belajar efektif

r_{xy} = Koefisien hubungan antara X dan Y

r^2 = Koefisien determinan X dan Y

p = Peluang terjadinya kesalahan

BE % = Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam Persen

4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a. Mean Hipotetik

Untuk variabel kebiasaan belajar efektif jumlah butir valid sebanyak 28 yang diformat dengan skala Likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(28 \times 4) + (28 \times 1)\} : 2 = 70$. Kemudian untuk variabel perhatian orangtua jumlah butir yang valid adalah sebanyak 30 yang diformat dengan skala Likert 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(30 \times 4) + (30 \times 1)\} : 2 = 75$.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari analisis uji normalitas sebaran diketahui bahwa, mean empirik variabel kebiasaan

belajar efektif adalah 82,78 sedangkan untuk variabel perhatian orangtua 87,33.

c. Kriteria

Dalam upaya mengetahui kondisi perhatian orangtua dan kebiasaan belajar efektif maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata dengan mean nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SB atau SD dari masing-masing variabel. Untuk variabel kebiasaan belajar efektif nilai SB atau SD nya adalah 6,372 sedangkan untuk variabel perhatian orangtua adalah 7,065 dari besarnya bilangan SB atau SD tersebut, maka untuk variabel perhatian orangtua, apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD, maka dinyatakan bahwa perhatian orangtua tergolong tinggi dan apabila mean/nilai rata-rata hipotetik > mean/nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi satu Simpangan Baku/Standart Deviasi, maka dinyatakan perhatian orangtuanya tergolong rendah.

Selanjutnya, untuk kebiasaan belajar efektif, apabila mean/nilai rata-rata hipotetik mean/nilai rata-rata empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD, maka dinyatakan bahwa kebiasaan belajar efektif tergolong tinggi, dan apabila mean/nilai rata-rata hipotetik > mean/nilai rata-rata empirik dimana selisihnya melebihi bilangan satu simpangan baku/standart deviasi, maka dinyatakan bahwa individu memiliki kebiasaan belajar efektif yang

rendah. Gambaran selengkapnya mengenai perbandingan mean/nilai rata-rata empirik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 8

Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai

Rata-rata Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Perhatian Orangtua	7,065	75	87,33	Tinggi
Kebiasaan Belajar Efektif	6,372	70	82,78	Tinggi

d. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Dengan koefisien relasi $r_{xy} = 0,574$; $p = 0,000 < 0,050$. Artinya, bahwa semakin tinggi perhatian orangtua maka semakin baik kebiasaan belajar efektif pada siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Diterimanya hipotesis ini, dikarenakan keluarga merupakan kesatuan yang terkecil didalam masyarakat tetapi menempati kedudukan yang primer dan fundamental, oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi

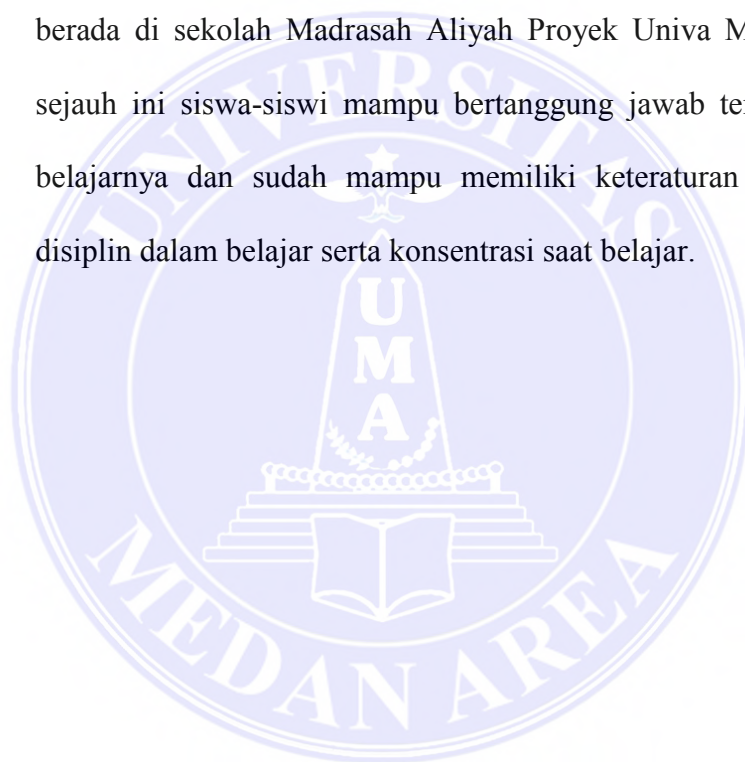
kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya. Keluarga yang gagal memberi cinta kasih dan perhatian akan memupuk kebencian, rasa tidak aman, dan tindak kekerasan pada anak-anaknya. Demikian pula jika keluarga tidak dapat menciptakan suasana pendidikan, maka hal ini akan menyebabkan anak-anak terperosok atau tersesat jalannya, Asfriyati (2003).

Berdasarkan penelitian ini ada tiga faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar efektif, yaitu sikap guru, keadaan ekonomi orangtua, perhatian orangtua. Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam kebiasaan belajar efektif siswa. Kemampuan kebiasaan belajar efektif siswa yang baik tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Dibutuhkan adanya perhatian orangtua kepada siswa untuk dapat berhasil dan mencapai prestasi yang diinginkan (Sularti, 2008). Siswa yang memiliki perhatian orangtua yang tinggi maka akan memiliki kebiasaan belajar efektif semakin baik. Orangtua bersungguh-sungguh memberikan komunikasi yang hangat, kepedulian serta kebutuhan yang diinginkan oleh siswa (Sobur, 2002).

Dilihat dari hasil penelitian rata-rata perhatian orangtua 87,33. Sedangkan rata-rata hipotetiknya sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata empirik lebih tinggi dari rata-rata hipotetik, dimana perhatian orangtuanya tinggi. Sedangkan variabel rata-rata empirik kebiasaan belajar efektif 82,78. Sedangkan rata-rata hipotetik kebiasaan belajar efektif sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa rata-

rata empirik lebih tinggi dari rata-rata kebiasaan belajar efektif tergolong tinggi.

Dari hasil penelitian perhatian orangtua memberi pengaruh 32,9% terhadap kebiasaan belajar efektif. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa masih terdapat 67,1% faktor lain yaitu keadaan ekonomi orangtua dan sikap guru. Hasil penelitian ini menunjukkan memiliki kebiasaan belajar efektif tinggi pada siswa kelas XI dan XII berada di sekolah Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan, sehingga sejauh ini siswa-siswi mampu bertanggung jawab terhadap perilaku belajarnya dan sudah mampu memiliki keteraturan dalam belajar, disiplin dalam belajar serta konsentrasi saat belajar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan yang positif antara perhatian orangtua dengan kebiasaan belajar efektif pada siswa. Dengan koefisien relasi $r_{xy} = 0,574$; $p = 0,000 < 0,050$. Artinya, bahwa semakin tinggi perhatian orangtua maka semakin baik kebiasaan belajar efektif pada siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan “diterima”.
2. Diketahui bahwa perhatian orangtua memberikan sumbangan sebesar 32,9% terhadap kebiasaan belajar efektif. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa masih terdapat 61,7% faktor lain yaitu keadaan ekonomi orangtua dan sikap guru.
3. Secara umum hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian rata-rata hipotetiknya 75 daripada nilai empirik 87,33 dan selisihnya tidak melebihi satu SD/SB. Kemudian subjek penelitian dalam kebiasaan belajar efektif dinyatakan tinggi karena nilai rata-rata hipotetiknya 70 lebih rendah daripada nilai empiriknya 82,78 dan selisihnya tidak atau melebihi satu SD/SB.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk siswa/i

Diharapkan siswa/i untuk mempertahankan kebiasaan belajar efektifnya dengan cara mampu menetapkan tujuan belajar yang lebih baik lagi disekolah dan memberikan respon yang baik dengan guru.

2. Untuk orangtua

Diharapkan orangtua memberikan perhatian yang lebih lagi pada anak, agar anak termotivasi dalam belajar dan semangat dalam belajar serta mendapat prestasi yang baik lagi.

3. Untuk sekolah

Dilihat dari penelitian, sebagian siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan memiliki kebiasaan belajar efektif yang tinggi diharapkan sekolah mampu memberikan tanggapan yang lebih baik lagi dengan siswanya.

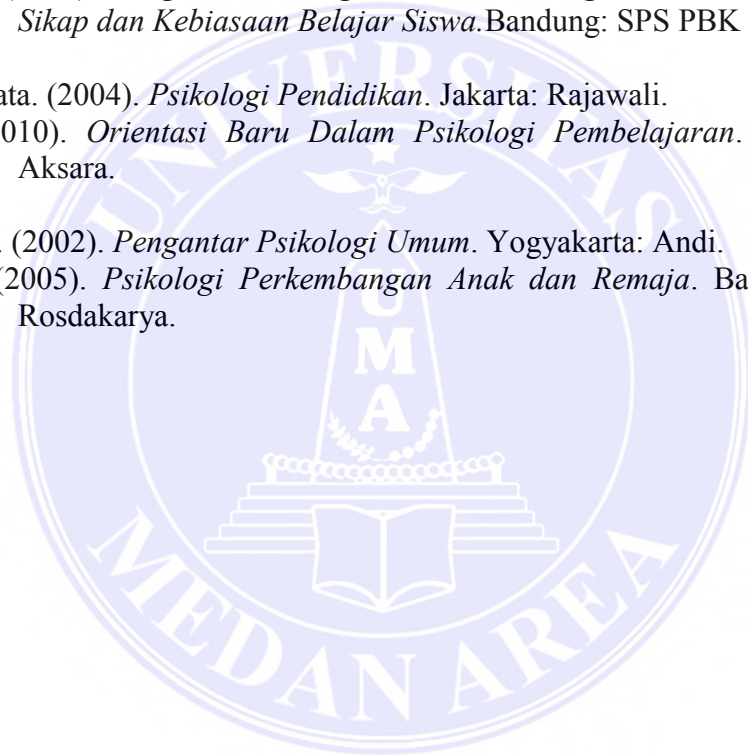
4. Untuk peneliti berikutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kebiasaan belajar efektif yaitu dengan mencari bahan-bahan yang lain melalui buku-buku dan jurnal untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (1998). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Faktor*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfriyati. (2003). *Pengaruh Keluarga Terhadap Kenakalan Anak*. <http://library.Usu.ac.id/download/fkm/fkm/asfriyati>. 28 April 2008.
- Azwar. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus Santoso. (2010). *Korelasi Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Depdikbud. (1990). *Majalah Pembinaan Pendidikan*. Jakarta: FA. Dian Indah Perkasa.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie. (1995). *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- _____ (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Hadi. (2002). *Statistik*. Yogyakarta: Liberty.
- Halim Malik. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono.K. (2006). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lianawati, N.D. (2009). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Maria. (2007). *Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja*. Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- OMuhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Pribadi. (2009). *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Purwanto. (2000). *Ilmu Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur. (2002). *Komunikasi Orangtua dan Anak*. Jakarta: Alumni.
- Sularti. (2008). *Program Bimbingan dan Konseling Untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa*. Bandung: SPS PBK UPI.
- Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Uno. (2010). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





Data Perhatian Orangtua

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4
2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	4	1	1	3	3	4	3	2	4	3	4	1	
3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	1	4	2	2	3	3	4	1	1	1	3	4	3	
4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	2	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	1	4	1	2	1	1	4	1	1	3	3	4	2	1	2	4	4	2	
5	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	2	1	4	2	3	3	1	4	3	4	1	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	4	2	1	1	2	4	3	1	
6	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	
8	4	4	4	2	1	2	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	4	3	4	1	2	4	2	3	2	
9	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
10	4	3	4	2	1	2	3	1	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	1	2	3	1	4	1	1	3	4	3	2	2	4	3	4	3	
11	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	
12	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
13	4	4	4	2	1	1	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	1	4	3	4	1	
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	
15	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2
16	4	3	4	1	1	1	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	4	3	2	2	2	3	2	4	1	
17	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4
18	4	4	4	2	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	4	2	1	3	2	3	4	
19	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	
20	1	2	3	4	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	1	3	2	1	4	2	1	3	3	3	
21	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	4	3	3	4	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	4	1	3	1	4	4	4	
22	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	
23	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	3	1	1	3	3	1	4	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	
24	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
25	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	1	1	1	1	4	4	1	2	3	2	3	4	1	4	3	3	1	
UNIVERSITAS MEDAN AREA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

27	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	
28	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
29	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3		
30	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	1	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	
31	4	4	2	1	1	1	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	1	4	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	4	
32	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	
33	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
34	1	3	3	4	2	4	1	1	3	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
35	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
36	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
37	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2
38	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	1	2	2	1	3	2	2	4	2	2	4	3	3	
39	3	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	
40	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3





LAMPIRAN II
DATA MENTAH KEBIASAAN BELAJAR EFEKTIF

Data Kebiasaan Belajar Efektif

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3		
2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	
3	2	1	1	3	1	4	2	2	3	1	1	2	2	4	1	3	2	1	4	4	2	1	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	4	1	2	
4	2	2	2	1	4	3	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	4	3	2	1	2	4	2		
5	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	1	4		
6	3	1	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	4	1	3	1	4	3	2	1	3	2	2	4	1	4	3	2	4	2	1	2	2	4	1	3		
7	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	
8	1	3	3	2	1	3	1	3	4	2	2	1	1	3	2	4	1	3	2	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	
9	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	
10	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
12	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	
13	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	3	4	2	3	
14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	1	2	2	
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
16	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
17	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
18	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	
19	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	
20	3	1	2	3	3	1	1	2	1	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	1		
21	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
22	2	4	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	1	4	2	1	2	1	3	2	4	4	2	3	1	2	3	4		
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	
25	4	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	2	4		
26	1	3	3	4	1	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1		
27	2	2	1	4	1	2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	2	1	3	1	3	3	1	1	1	2	3	4	2	3	4	3	3	1		

28	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3		
29	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	2	
30	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	
31	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
33	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	1	
34	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
35	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2
36	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	





LAMPIRAN III VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: KEBIASAAN BELAJAR EFEKTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

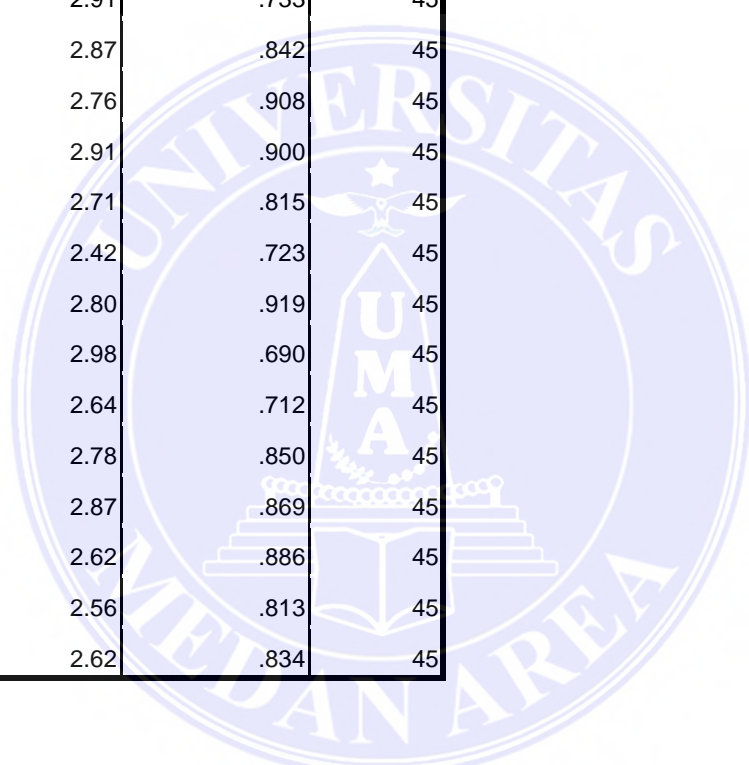
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kb1	2.80	.919	45
kb2	2.53	.786	45
kb3	2.80	.919	45
kb4	3.16	.824	45
kb5	2.62	1.007	45
kb6	3.00	.674	45
kb7	2.64	.802	45
kb8	2.76	.933	45
kb9	3.02	.783	45
kb10	2.93	.780	45
kb11	2.93	.780	45
kb12	2.87	.786	45
kb13	2.82	.777	45

kb14	2.78	.795	45
kb15	2.84	.767	45
kb16	2.67	.905	45
kb17	2.71	.787	45
kb18	2.98	.753	45
kb19	2.78	.704	45
kb20	2.60	.915	45
kb21	2.87	.757	45
kb22	2.71	.920	45
kb23	2.91	.733	45
kb24	2.87	.842	45
kb25	2.76	.908	45
kb26	2.91	.900	45
kb27	2.71	.815	45
kb28	2.42	.723	45
kb29	2.80	.919	45
kb30	2.98	.690	45
kb31	2.64	.712	45
kb32	2.78	.850	45
kb33	2.87	.869	45
kb34	2.62	.886	45
kb35	2.56	.813	45
kb36	2.62	.834	45



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kb1	97.47	121.255	.539	.828
kb2	97.73	124.836	.430	.832
kb3	97.47	120.209	.593	.827
kb4	97.11	124.419	.431	.832
kb5	97.64	121.871	.456	.831
kb6	97.27	126.155	.423	.833
kb7	97.62	124.195	.458	.832
kb8	97.51	127.165	.237	.838
kb9	97.24	123.871	.490	.831
kb10	97.33	124.091	.478	.831
kb11	97.33	124.045	.481	.831
kb12	97.40	123.655	.500	.830
kb13	97.44	129.707	.153	.840
kb14	97.49	125.119	.409	.833
kb15	97.42	129.295	.180	.839
kb16	97.60	127.291	.241	.838
kb17	97.56	130.389	.112	.841
kb18	97.29	128.619	.324	.838
kb19	97.49	128.983	.322	.838
kb20	97.67	128.455	.180	.840
kb21	97.40	125.200	.428	.833
kb22	97.56	120.071	.600	.826
kb23	97.36	127.053	.328	.835
kb24	97.40	126.018	.333	.835
kb25	97.51	120.437	.590	.827
kb26	97.36	123.734	.423	.832
kb27	97.56	130.616	.093	.841
kb28	97.84	131.407	.066	.841
kb29	97.47	128.482	.377	.840
kb30	97.29	128.801	.339	.837
kb31	97.62	133.286	-.047	.844

kb32	97.49	124.846	.392	.833
kb33	97.40	124.836	.383	.833
kb34	97.64	132.507	.313	.845
kb35	97.71	127.619	.358	.837
kb36	97.64	128.598	.397	.839





LAMPRAN IV
VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: PERHATIAN ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
po1	3.16	.878	45
po2	3.09	.874	45
po3	3.13	.786	45
po4	2.31	.763	45
po5	1.82	.747	45
po6	2.11	.682	45
po7	2.96	.824	45
po8	3.09	.821	45
po9	2.16	.706	45
po10	2.93	.780	45
po11	2.07	.963	45
po12	2.64	.857	45
po13	2.69	.874	45
po14	2.87	.726	45
po15	2.73	.837	45

po16	2.89	.859	45
po17	2.18	.777	45
po18	2.93	.780	45
po19	2.76	.712	45
po20	3.00	.640	45
po21	2.16	.878	45
po22	2.73	.837	45
po23	2.38	.834	45
po24	2.84	.852	45
po25	2.16	.952	45
po26	2.20	.757	45
po27	2.36	.802	45
po28	2.20	.842	45
po29	3.02	.783	45
po30	1.89	.859	45
po31	1.96	.673	45
po32	2.67	.798	45
po33	2.76	.773	45
po34	2.89	.859	45
po35	2.36	.883	45
po36	1.82	.614	45
po37	2.49	.895	45
po38	2.87	.694	45
po39	2.96	.767	45
po40	2.47	1.014	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
po1	99.51	47.483	.302	.875
po2	99.58	53.749	-.203	.839
po3	99.53	48.982	.310	.888
po4	100.36	54.053	-.243	.838
po5	100.84	50.316	.398	.801

po6	100.56	53.571	-.213	.831
po7	99.71	46.574	.414	.862
po8	99.58	51.340	-.009	.814
po9	100.51	53.028	-.157	.827
po10	99.73	47.336	.369	.869
po11	100.60	52.882	-.136	.834
po12	100.02	46.522	.398	.862
po13	99.98	46.749	.368	.866
po14	99.80	47.436	.394	.869
po15	99.93	48.109	.367	.880
po16	99.78	50.040	.393	.802
po17	100.49	50.210	.399	.801
po18	99.73	45.518	.549	.847
po19	99.91	48.765	.365	.884
po20	99.67	50.000	.366	.895
po21	100.51	48.710	.398	.889
po22	99.93	48.564	.327	.885
po23	100.29	51.665	-.038	.818
po24	99.82	46.104	.439	.857
po25	100.51	53.119	.353	.836
po26	100.47	52.027	-.063	.819
po27	100.31	47.083	.380	.867
po28	100.47	53.527	-.189	.836
po29	99.64	47.643	.338	.873
po30	100.78	51.313	.311	.815
po31	100.71	50.983	.349	.806
po32	100.00	51.591	-.028	.816
po33	99.91	48.537	.357	.883
po34	99.78	49.631	.327	.898
po35	100.31	51.083	.304	.814
po36	100.84	55.862	.372	.850
po37	100.18	48.877	.378	.891
po38	99.80	48.800	.371	.883
po39	99.71	48.756	.339	.885
po40	100.20	52.300	.397	.830

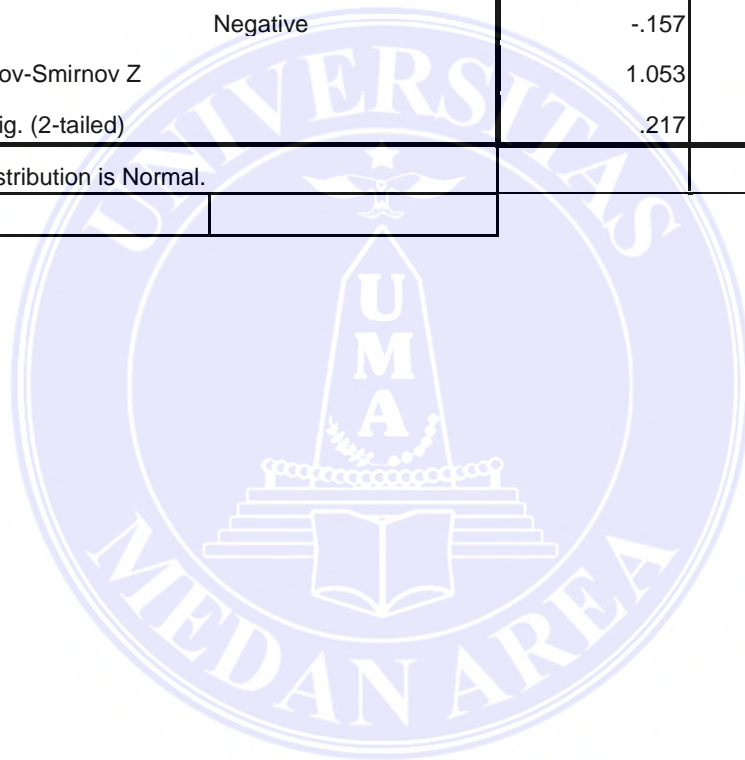


LAMPIRAN V
UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEBIASAAN BELAJAR	PERHATIAN ORANG TUA
N		45	45
Normal Parameters ^a	Mean	82.78	87.33
	Std. Deviation	6.732	7.065
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.126
	Positive	.090	.126
	Negative	-.157	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053	.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217	.473
a. Test distribution is Normal.			





LAMPIRAN VI
UJI LINEARITAS HUBUNGAN

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEBIASAAN BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Report

KEBIASAAN BELAJAR

PERHA TIAN ORAN G TUA	Mean	N	Std. Deviation
54	73.00	1	.
55	76.00	1	.
56	74.00	1	.
61	86.00	1	.
64	78.00	1	.
65	79.40	10	5.641
66	78.50	2	2.121
67	84.33	3	4.619
71	85.00	3	11.533
72	75.50	2	2.121
73	81.50	2	.707
74	82.67	3	7.506
75	81.33	3	6.028
76	87.50	4	.577
77	92.00	2	5.657
78	89.00	1	.
79	97.00	1	.
80	87.00	1	.
81	87.00	1	.

83	89.50	2	2.121
Total	82.78	45	6.732

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEBIASAAN BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	1166.378	19	61.388	1.855	.074
		Linearity	656.102	1	656.102	19.824	.000
		Deviation from Linearity	510.276	18	28.349	.857	.627
	Within Groups		827.400	25	33.096		
	Total		1993.778	44			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEBIASAAN BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA	.574	.329	.765	.585

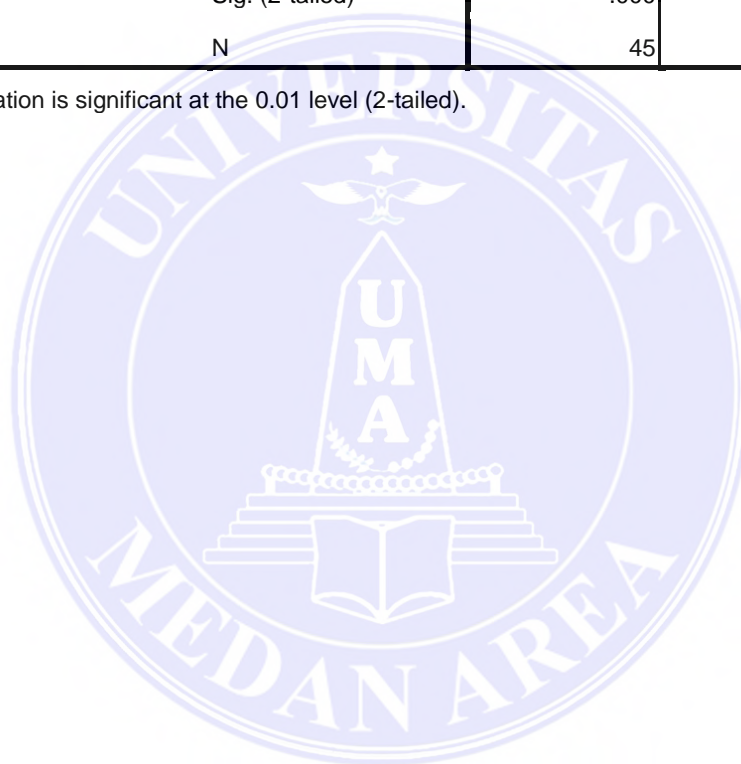


LAMPIRAN VII UJI KORELASI

Correlations

		KEBIASAAN BELAJAR	PERHATIAN ORANG TUA
KEBIASAAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.574**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





**LAMPIRAN VIII
SKALA TRY OUT**

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan saudara/I, dapat kami informasikan bahwa data ini terjamin kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan ilmiah saja.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kelas :
5. Pekerjaan Orangtua :
6. Tinggal Bersama : Orangtua / Wali / Kos

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini kami sajikan beberapa pertanyaan kedalam bentuk skala. Saudara/I sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih:

SS : Bila merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Bila merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila merasa Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Bila merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Saudara sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mendapatkan perhatian dan penghargaan dari orangtua terhadap prestasi yang telah dibuat				
2	Orangtua saya memberikan uang jajan yang lebih banyak				
3	Pekerjaan orangtua saya begitu banyak sehingga kami jarang sekali bertemu				
4	Orangtua saya selalu meluangkan waktu untuk mendampingi pada saat belajar				
5	Orangtua saya suka dengan kegiatan sekolah yang ada di sekolah				
6	Orangtua saya tidak pernah menanyakan kesulitan apa yang dihadapi dalam belajar				
7	Orangtua saya selalu memarahi apabila meminta kebutuhan sekolah dengan berlebihan				
8	Saya malas untuk belajar karena alat-alat keperluan sekolah serba kurang lengkap				
9	Saya terpaksa meminjam alat-alat sekolah kepada teman sebangku				
10	Orangtua saya tidak peduli dengan perkembangan yang ada di sekolah				
11	Orangtua tidak memberitahu pelajaran yang saya anggap sulit				
12	Orangtua saya memeriksa dengan teliti buku-buku pelajaran sekolah				
13	Sepulang dari sekolah orangtua saya selalu menanyakan bagaimana pelajaran hari ini				
14	Orangtua saya akan memberikan pujian apabila mendapat nilai yang baik				
15	Orangtua saya tidak pernah memaksa untuk belajar yang penting mereka sudah memenuhi kebutuhan sekolah				

16	Orangtua saya selalu mengajak kami sekeluarga untuk bertukar pikiran / sharing				
17	Orangtua saya selalu mengawasi pada saat belajar dirumah				
18	Apabila saya mengalami suatu permasalahan dalam pelajaran akan mengatakannya kepada orangtua				
19	Saya senang mengajak kedua orangtua untuk berdiskusi pelajaran sekolah				
20	Saya diberikan ruangan khusus untuk belajar dirumah				
21	Orangtua saya akan menasehati apabila tidak belajar				
22	Bagi orangtua saya ada hari libur untuk keluarga				
23	Orangtua saya selalu menanyakan kegiatan apa saja yang ada disekolah				
24	Dalam keluarga saya jam belajar telah ditentukan oleh orangtua				
25	Pada waktu ujian saya memilih soal yang mudah terlebih dahulu				
26	Ketika membaca buku saya tidak berkonsentrasi untuk memahaminya				
27	Saya dan orangtua suka membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan				
28	Orangtua saya tidak pernah mau tahu tentang nilai raport sekolah				
29	Pada hari libur saya diberi kebebasan untuk melakukan apa saja asal tidak mengganggu kesibukan orangtua				
30	Saya tidak peduli dengan waktu belajar yang ada di rumah				
31	Orangtua saya tidak pernah menanyakan siapa saja teman yang datang kerumah				
32	Orangtua saya tidak pernah menyuruh				

	untuk belajar bersama dengan teman-teman dirumah				
33	Saya dan orangtua suka berdiskusi tentang bagaimana cara belajar yang baik dan benar				
34	Orangtua saya selalu memberikan dorongan apabila saya kurang bersemangat dalam belajar				
35	Pada malam hari orangtua saya memperbolehkan untuk menonton televisi				
36	Orangtua tidak pernah lupa untuk mengingatkan saya belajar				
37	Sepulang dari sekolah saya tidak diberi kebebasan untuk bermain bersama teman-teman				
38	Orangtua saya adalah orang yang paling mengerti apabila mengalami suatu hambatan dalam pendidikan				
39	Saya diberi waktu belajar banyak oleh orangtua				
40	Orangtua saya sering mengajak liburan ketika libur sekolah datang				

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika ada pelajaran berhitung saya sering terlambat masuk kelas				
2	Saya akan membuat rangkuman materi pelajaran setiap hari ketika habis belajar disekolah				
3	Menurut saya belajar rutin setiap hari, mendapat nilai bagus				
4	Hanya buku tertentu yang saya bawa ketika sekolah sudah ada jadwal pelajaran yang saya catat				
5	Saya tidak pernah meminjam buku kepada teman karena lupa membawanya				
6	Bila bosan mengikuti pelajaran dikelas, saya lebih suka membuka hp				
7	Buku-buku pelajaran saya sampul dengan rapi				
8	Saya melakukan kegiatan belajar hanya jika ada tugas dari guru				
9	Setiap selesai belajar, saya malas merapikan peralatan sekolah				
10	Ketika membaca buku pelajaran, saya merasa bosan				
11	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran dikelas dan bertanya bila ada yang kurang jelas				
12	Menurut saya dirumah tidak perlu belajar lagi dan mengulang pelajaran disekolah				
13	Bila ada kesulitan pelajaran, saya sering bertanya kepada guru				
14	Jadwal mata pelajaran, saya tulis dengan rapi dan ditempelkan dimeja belajar				
15	Sebelum berangkat kesekolah, saya tidak pernah memeriksa peralatan untuk dibawa kesekolah				
16	Jika ada Pr, saya tidak pernah menyiapkan pada tepat waktu				
17	Saya sering mengulang pelajaran dirumah setelah pulang sekolah				
18	Jika ada tugas kelompok, saya serahkan pada teman atau ketua kelompok				

19	Ketika ada kesulitan dalam melaksanakan ujian, saya akan melihat contekan yang saya buat dari rumah				
20	Saya belajar tidak teratur setiap hari sesuai ketentuan jadwal yang telah saya buat sebelumnya				
21	Ketika guru menerangkan, saya mencatat penjelasan penting secara lengkap dan rapi				
22	Ketika ada tugas kelompok, saya menyelesaikannya bersama teman-teman				
23	Saya akan mendahulukan membaca buku pelajaran daripada membaca buku cerita				
24	Bila bosan mengikuti pelajaran dikelas, saya lebih suka diam				
25	Pelajaran dikelas membosankan Sehingga saya malas mendengarkan penjelasan guru				
26	Pada waktu ujian saya memilih soal yang mudah terlebih dahulu				
27	Saya mengerjakan Pr disekolah karena ada teman yang bisa membantu				
28	Saya lebih suka membaca buku sambil berbaring				
29	Saya selalu membaca buku pelajaran dirumah				
30	Ketika membaca buku, saya akan berkonsentrasi untuk memahaminya				
31	Setiap PR yang sulit, saya kerjakan disekolah dengan melihat punya teman				
32	Saya sering masuk sekolah sesuai dengan jadwal pelajaran				
33	Bila ada kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka saya akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya				
34	Saya gampang mengingat setelah membaca pelajaran				
35	Bila ada tugas yang sulit saya selalu melihat tugas teman				
36	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dirumah				



UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MADRASAH ALIYAH PROYEK UNIVA MEDAN

an Sisingamangaraja Km. 5,5 Kampus UNIVA Medan Telp. 061 - 7878606 Kode Pos 20147

SURAT KETERANGAN

Nomor : 308/MA/D-2/XII/2017

Dengan hormat, sehubungan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. Nomor : 526/ FPSI/01.10/ XII/ 2017, tanggal 05 Desember 2017, perihal pengambilan Data. Maka dengan ini Kepala MAS Proyek UNIVA Medan menerangkan :

Nama : RIRI SURYATI
NPM : 12 860 0011
Jurusan : Psikologi Pendidikan
Program Studi : Psikologi
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Kebiasaan Belajar Efektif siswa".

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MAS Proyek UNIVA Medan, pada tanggal 13 Desember 2017, Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Medan, 13 Desember 2017

Kepala Madrasah Aliyah

Proyek UNIVA Medan



Drs. H. Ahmad Yani



UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MADRASAH ALIYAH PROYEK UNIVA MEDAN

Sisingamangaraja Km. 5,5 Kampus UNIVA Medan Telp. 061 - 7878606 Kode Pos 20147

SURAT KETERANGAN

Nomor : 308/MA/D-2/I/2018

Yang terhormat, sehubungan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. Nomor : 526/PSI/01.10/ XII/ 2017, tanggal 05 Desember 2017, perihal pengambilan data. Maka dengan ini Kepala MAS Proyek UNIVA Medan menerangkan :

Nama : RIRI SURYATI
NPM : 12 860 0011
Jurusan : Psikologi Pendidikan
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul Penelitian : **“Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Kebiasaan Belajar Efektif siswa”.**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MAS Proyek UNIVA Medan. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya, terima kasih.

Medan, 22 Januari 2018

Kepala Madrasah Aliyah

Proyek UNIVA Medan



Drs. H. Ahmad Yani